

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PENCABUTAN GIGI IMPAKSI

Yoshua Kaligis* Taadi, Rizqi Amanullah
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : yoshuakaligis2309@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Cemas adalah respon tubuh terhadap ancaman dari lingkungan luar. Prosedur pencabutan gigi merupakan penyebab kecemasan dental paling tinggi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang adalah karakteristik seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan. Pencabutan gigi impaksi merupakan pencabutan gigi atau ekstraksi gigi dengan pembedahan. Rasa cemas pada pasien dapat menghambat pelayanan tindakan pencabutan gigi.

Tujuan Penelitian : Diketuinya hubungan karakteristik responden dengan tingkat kecemasan pada pasien pencabutan gigi impaksi.

Metode Penelitian : Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Populasi adalah pasien yang datang berkunjung ke klinik gigi Dentes Hos Corkoaminoto untuk melaksanakan tindakan pencabutan gigi impaksi. Sampel yang diperoleh ialah 35 orang. Analisis data menggunakan uji korelasi non parametrik *kendall tau*.

Hasil Penelitian : Menunjukkan bahwa sebagian responden perempuan mengalami kecemasan berat (24%). Responden usia 27- 34 tahun mengalami tingkat kecemasan berat (21%). Responden tingkat pendidikan SMP/MTs mengalami tingkat kecemasan berat (33%). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan tingkat kecemasan pasien dengan tindakan pencabutan gigi ($p < 0,05$). Nilai r hitung yaitu 0,797 lebih besar dari nilai r tabel dan bernilai positif sehingga semakin tinggi kecemasan yang dirasakan pasien maka kegagalan dalam tindakan pencabutan gigi impaksi semakin tinggi pula.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan dan erat antara kecemasan pasien dengan tindakan pencabutan gigi impaksi.

Kata Kunci : tingkat kecemasan, tindakan pencabutan gigi.

THE RELATIONSHIP OF RESPONDENT CHARACTERISTICS WITH THE LEVEL OF ANXIETY IN PATIENTS WITH IMPACTED TOOTH EXTRACTION

Yoshua Kaligis* Taadi, Rizqi Amannulah
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : yoshuakaligis2309@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anxiety is the body's response to threats from the external environment. Tooth extraction procedures are the biggest cause of dental anxiety. One of the factors that can influence a person's anxiety level is characteristics such as age, gender, level of education. Impacted tooth extraction is tooth extraction or tooth extraction surgically. Patient anxiety can hinder tooth extraction services.

Research Objective: To determine the relationship between respondent characteristics and anxiety levels in impacted tooth extraction patients.

Research Method: This research is descriptive analytic using a cross sectional design. This research was carried out in July-August 2023. The population was patients who came to visit the Dentes Hos Corkoaminoto dental clinic to have impacted teeth removed. The sample obtained was 35 people. Data analysis used the non-parametric Kendall Tau correlation test.

Research Results: Shows that some female respondents experience severe anxiety (24%). Respondents aged 27-34 years experienced severe levels of anxiety (21%). Respondents at SMP/MTs education level experienced severe levels of anxiety (33%). The results of the study showed that there was a relationship between the patient's anxiety level and the procedure of tooth extraction ($p < 0.05$). The calculated r value is 0.797, which is greater than the table r value and is positive, so the higher the anxiety felt by the patient, the higher the failure in extracting impacted teeth.

Conclusion: There is a significant and close relationship between patient anxiety and the removal of impacted teeth.

Keywords: anxiety level, extraction of impacted teeth